

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 73), studi deskriptif kualitatif diberikan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang ada. Fenomena-fenomena tersebut bersifat alami dan merupakan hasil dari penekanan ergonomis pada karakter, kualitas, dan keterkaitan aktivitas. Sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi serta apa adanya. Satu-satunya perlakuan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan rekaman

#### 3.1.2 Metode Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian kualitatif. Sugiono (2017: 09) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivis untuk mengkaji kondisi objek-objek alam, dengan catatan peneliti adalah alat kuncinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis data berbentuk segitiga (gabungan) induktif atau kualitatif, dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu menganalisis suatu subjek penelitian dan kemudian mendeskripsikannya dengan menggunakan teori-teori yang telah mapan dengan tujuan memperoleh sumber data yang mengarah pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini akan menganalisis pemanfaatan media komunikasi website sebagai media penyebaran informasi kepariwisataan yang di gunakan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Batam. Tujuan dari metode deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini difokuskan pada website resmi dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam. Peneliti akan membahas tentang pemanfaatan media komunikasi website sebagai media untuk menyebarkan informasi kepariwisataan Kota Batam oleh dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Batam.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri apa yang di katakana oleh subjek adalah benar dan dapat dipercaya interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Sebjek penelitian yang dikemukakan oleh Arikonto (2016:26) memberi batasan pada subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data atau variable penelitian melekat. Subjek peneliti dalam penelitian ini yaitu karyawan dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam di bidang pengembangan dan promosi pariwisata yaitu:

1. Ibu Dra. Ratnawati yang menjabat sebagai kepala bidang pengembangan dan promosi pariwisata di dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Batam
2. Bapak Apriadi Kurniawan yang menjabat sebagai kepala seksi informasi dan teknologi kepariwisataan dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam
3. Bapak Geri yang menjabat sebagai admin media sosial website dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam

#### **Informan**

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian, baik berupa orang, benda maupun lembaga (organisasi) yang sedang di teliti. Sukandarumidi (2002:65). Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu Dra. Ratnawati yang menjabat sebagai kepala bidang pengembangan dan promosi pariwisata di dinas Kebudayaan dan pariwisata Kota Batam

2. Bapak Apriadi Kurniawan yang menjabat sebagai kepala seksi informasi dan teknologi kepariwisataan dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam
3. Bapak Geri yang menjabat sebagai admin media sosial website dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh sebab itu, tahap dalam pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat dan teliti sesuai dengan panduan dan prosedur dalam penelitian kualitatif. Jika terjadi kesalahan dalam penggunaan metode maka akan berakibat fatal, yaitu berupa data yang tidak kredibilitas, sehingga hasil penelitian tidak bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya. Hasil penelitian tersebut akan sangat berbahaya terlebih lagi jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik Sujarweni (2014:31). Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Library research* (riset kepustakaan) yaitu data yang di ambil dengan cara mengumpulkan data-data melalui kepustakaan atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian
2. *Field research* yaitu pengumpulan data dengan cara penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:
  - a. Wawancara (interview)

Esterberg (dalam Sugiono, 2017:231) mengatakan bahwa wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab, sehingga bisa terciptanya makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan narasumber, tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dapat dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis wawancara tidak langsung, yaitu wawancara melalui saluran telepon dengan narasumber yang

telah di tentukan. Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui pertanyaan yang di ajukan kepada orang yang dapat memberikan keterangan atau narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu Dra. Ratnawati yang menjabat sebagai kepala bidang pengembangan dan promosi pariwisata di dinas kenudayaan dan pariwisata Kota Batam
2. Bapak Apriadi Kurniawan yang menjabat sebagai kepala seksi informasi dan teknologi kepariwisataan dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam
3. Bapak Geri yang menjabat sebagai admin media sosial website dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batam

b. Observasi

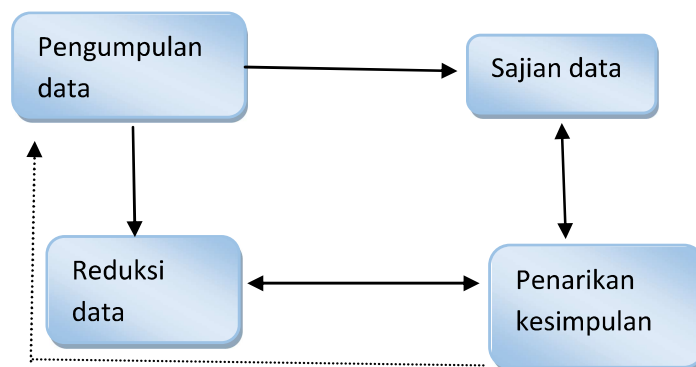
Nasution (dalam Sugiono, 2018) mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, dan ilmuwan dapat bekerja pada data, yaitu fakta tentang kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan. Observasi adalah proses pengumpulan data melalui observasi dan pendokumentasian hasil suatu penelitian. Observasi adalah pengumpulan data yang melibatkan diri secara langsung, dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena-fenomena subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan melakukan observasi langsung pada website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam menggunakan website sebagai media untuk menyebarluaskan informasi pariwisata di Kota Batam. Pengamatan dilakukan pada jam kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yaitu pukul 08.00 – 04.00. Pada penelitian ini penulis mengobservasi apa saja kegiatan yang dilakukan dan informasi apa saja yang di publikasikan pada media website.

### 3.5. Metode Analisis

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan data yang di dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data dan mengambil mana yang perlu dan membuat kesimpulan agar dapat dengan mudah di pahami Sugiyono (2007:33-345). Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang di kemukakan oleh Milles dan Hubberman dalam sugiono (2007:204) yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta langkah akhir yaitu penarikan kesimpulan. Langkah-langklah tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Reduksi data Reduksi data adalah membuat kesimpulan lebih mudah ditarik dengan memilih, memfokuskan, dan mereduksi validitas data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- 2) Penyajian data Metode penyajian data yang umum digunakan dalam data kualitatif adalah bentuk naratif, dan metode penyajian data adalah bentuk pengumpulan informasi yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- 3) menarik kesimpulan Kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data, dilakukan untuk melihat hasil reduksi data, sambil tetap mengajukan pertanyaan dengan mengacu pada apa yang ingin dicapai. Data yang terkumpul dibandingkan satu sama lain dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada.



Bagan 3. 1 Teknik analisis data kualitatif menurut miles dan hubberman dalam Sugiono (2007:333-345).

### **3.6. Uji Validitas Dan Kredibilitas Data**

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2007:267), validitas mengacu pada tingkat keakuratan antara data yang disajikan dalam subjek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah “data tanpa perbedaan” antara data yang dilaporkan oleh penulis. dan data sebenarnya. tentang topik studi. Validitas internal berkaitan dengan desain penelitian dan keakuratan hasil yang diperoleh, dan validitas eksternal berkaitan dengan keakuratan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan atau diterapkan. Populasi dari mana sampel itu diambil.

#### 3.6.2 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiono (2016:373) terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknis pengumpulan data, triangulasi teknis untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan metode wawancara di pagi hari, ketika sumber narasi masih segar, tanpa terlalu banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan dengan demikian lebih kredibel.

Dalam penelitian ini triangulasi yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi sumber untuk memperoleh data yang dapat dipercaya. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan menelaah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dokumentasi pendukung yang signifikan.

### 3.7 WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan terbilang sejak bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022, sedangkan jadwal penelitian disesuaikan dengan kondisi jadwal yang telah ditetapkan selama 6 bulan.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN					
		AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN
1	Penentuan Topik						
2	Penentuan Judul						
3	BAB I						
4	BAB II						
5	BAB III						
6	BAB IV						
7	BAB V						